



## Efektivitas penggunaan media Scrapbook berbasis Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MI Pembangunan UIN Jakarta

### *The Effectiveness of Using Scrapbook Media Based on Project Based Learning in Learning Arabic Writing Skills at MI Pembangunan UIN Jakarta*

Shobrina Adz Dzakiroh<sup>1</sup>, Muhib Abdul Wahab<sup>2</sup>, Wati Susiawati<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: [shbrnadzdzakiroh@gmail.com](mailto:shbrnadzdzakiroh@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhib@uinjkt.ac.id](mailto:muhib@uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>, [wati.susiawati@uinjkt.ac.id](mailto:wati.susiawati@uinjkt.ac.id)<sup>3</sup>

#### Article Info

#### Article history :

Received : 09-07-2025

Revised : 10-07-2025

Accepted: 12-07-2025

Published : 14-07-2025

#### Abstract

*This study aims to examine the effectiveness of project-based scrapbook media in improving the Arabic writing skills (maharah al-kitabah) of fourth-grade students at MI Pembangunan UIN Jakarta. The background of this research lies in the students' low writing proficiency, particularly in recognizing connected Arabic letters, partly due to the use of tablets, which are less supportive of fine motor skill development. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design of the nonequivalent control group type, involving two classes as samples: class IV H (experimental group, n=20) and class IV G (control group, n=22). Data collection techniques included tests, questionnaires, observations, and interviews. The results showed a significant improvement in the writing skills of students in the experimental group, with a post-test average score of 82.125, compared to the control group's 49.5. The t-test results indicated that the calculated t value exceeded the table t value, thus accepting the alternative hypothesis. These findings are supported by observations and interviews, which revealed increased student participation and interest in learning. The project-based scrapbook media proved to be an effective and innovative tool for enhancing Arabic writing skills among elementary students.*

**Keywords:** *Scrapbook Media, Project-Based Learning, Arabic Writing Skills*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media *scrapbook* berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) siswa kelas IV MI Pembangunan UIN Jakarta. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, terutama dalam mengenali bentuk huruf sambung Arab, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan tablet yang kurang mendukung keterampilan motorik halus. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental* tipe *nonequivalent control group design*, melibatkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas 5H (kelompok eksperimen, n=20) dan kelas 5G (kelompok kontrol, n=22). Teknik pengumpulan data meliputi tes, angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa pada kelompok eksperimen, dengan rata-rata nilai posttest 82,125 dibandingkan kelompok kontrol sebesar 49,5. Uji *t-test* menunjukkan bahwa *t* hitung > *t* tabel, sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini didukung oleh observasi dan wawancara yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan minat belajar siswa. Media *scrapbook* berbasis proyek terbukti efektif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Media Scrapbook, Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterampilan Menulis Bahasa Arab*



## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan utama, salah satunya adalah keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) (Muhbib Abdul Wahab, 2015: 63). Dalam kurikulum terbaru, pembelajaran bahasa Arab diarahkan pada pendekatan komunikatif berbasis kompetensi, yang mendorong siswa agar mampu mengungkapkan ide secara lisan dan tulisan. Keterampilan menulis sendiri merupakan proses kompleks yang menuntut tahapan berpikir terstruktur, mulai dari menemukan makna, menyusun gagasan, hingga menyampaikannya secara jelas kepada pembaca (Ibrahim Ghali: 9). Pandangan ini diperkuat oleh Syamsuddin al-Asyrafi yang menyebutkan bahwa efektivitas menulis mencakup keterampilan membentuk huruf dan ejaan, serta kemampuan menggali dan menuangkan ide ke dalam teks tertulis.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menantang, khususnya bagi anak-anak. Keterampilan ini menuntut penguasaan aspek kognitif, motorik, dan linguistik secara terpadu (Munawarah dan Zulkifli, 2020). Dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab karena beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran yang mendukung. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah bahwa penggunaan media dan metode yang tepat merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran menulis. Dalam konteks bahasa asing, media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara materi ajar dan pemahaman siswa, serta mendorong tercapainya kompetensi yang ditargetkan.

Lebih lanjut, tantangan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga non-linguistik. Masalah linguistik mencakup aspek kebahasaan seperti struktur huruf Arab yang berbeda dengan huruf Latin (Suci Rahmawati, 2021), arah penulisan yang berlawanan, serta variasi bentuk huruf tergantung posisinya dalam kata (Nadya Silva Nurhanifah 2021: 645). Di sisi lain, masalah non-linguistik mencakup kurangnya motivasi dan kebiasaan belajar yang tidak mendukung penguasaan keterampilan tulis, kompleksitas sistem tulisan Arab juga menjadi kendala tersendiri bagi siswa yang terbiasa menulis dalam alfabet Latin (Noor Amirudin, 2017).

Kondisi ini semakin kompleks karena perubahan pola pembelajaran akibat pandemi, yang menuntut proses belajar dilakukan secara daring. Berdasarkan observasi dan wawancara di MI Pembangunan UIN Jakarta, ditemukan bahwa siswa mengalami penurunan dalam keterampilan menulis akibat tidak adanya bimbingan langsung dari guru. Penelitian Kamila Nadawiyah (2021) menyebutkan bahwa pembelajaran daring tidak efektif untuk semua jenis materi, terutama yang menuntut interaksi intensif seperti bahasa Arab. Selain itu, kebiasaan siswa menggunakan media digital membuat mereka kurang berminat menulis secara manual, sehingga berdampak negatif terhadap keterampilan menulis huruf Arab.

Meski sekolah telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, penggunaan yang tidak seimbang justru menjadi tantangan baru. Teknologi pendidikan seharusnya berperan dalam menjembatani kebutuhan zaman serta menyelesaikan masalah kompleks dalam dunia pendidikan (Abdul Jabar Husain, 2022). Namun, jika tidak diimbangi dengan pendekatan tradisional, siswa cenderung kehilangan motivasi untuk menulis secara konvensional, sebagaimana dijelaskan oleh Ghalib Abdul Mu'ti (2010). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek digital dan tradisional secara seimbang.



Salah satu media yang dinilai potensial dalam menjembatani kesenjangan tersebut adalah *Scrapbook*. *Scrapbook* merupakan salah satu bentuk karya budaya yang digunakan untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Di dalamnya, seseorang dapat mencurahkan pikiran dan perasaan melalui gabungan kata-kata, gambar, dan berbagai elemen visual lainnya. *Scrapbook* sering kali menjadi wadah untuk menunjukkan tulisan pribadi, seperti catatan harian, cerita, atau refleksi diri, yang menggambarkan hubungan seseorang dengan keluarga, lingkungan, atau pengalaman hidupnya (Jerome F. Bump: 1). Media ini memungkinkan siswa berkreasi secara visual dan tulisan, sekaligus menstimulasi minat dan motivasi mereka. Media pembelajaran yang unik dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Liawati Permata Sari, 2017). *Scrapbook* tidak hanya membantu siswa dalam melatih keterampilan menulis, tetapi juga memberikan ruang untuk menuangkan kreativitas dalam bentuk karya tulis yang kontekstual dan imajinatif (Tiara Kusnia Dewi, 2018).

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan menghasilkan karya nyata. Menurut Ni Wayan Rati, model ini memberikan guru kesempatan untuk mengelola kelas dengan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan proyek yang menantang dan bermakna (Ni Wayan Rati, 2017). *Scrapbook* dipilih sebagai media utama untuk mendukung pendekatan ini, dengan harapan mampu mengintegrasikan pengalaman belajar digital dan tulisan tangan secara seimbang. Penelitian dilaksanakan di MI Pembangunan UIN Jakarta, yang telah menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran, namun menunjukkan tantangan dalam motivasi dan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan *Scrapbook* berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam aspek imla (ejaan) dan pembentukan huruf Arab.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta, dengan subjek siswa kelas IV pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi-eksperimen yaitu metode eksperimen semu yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel (Sudaryono, 2016: 14). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen melibatkan 20 siswa kelas IVH yang mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*, dan kelompok kontrol melibatkan 22 siswa kelas IVG yang mengikuti pembelajaran menulis secara konvensional. Kedua kelompok diberi *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan. Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yang dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

POST-TEST	Pre-test	Perlakuan	Kelompok
O <sub>1</sub>	o <sub>2</sub>	X (menggunakan Scrapbook)	Kelas eksperimen
O <sub>1</sub>	o <sub>2</sub>	0 (tanpa Scrapbook)	Kelas kontrol

Keterangan:

X : Penggunaan media *Scrapbook*

0 : Tanpa penggunaan media *Scrapbook*

o<sub>1</sub> : Tes setelah perlakuan (*post-test*)

o<sub>2</sub> : Tes sebelum perlakuan (*pre-test*)



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan sebagai alat ukur berupa pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa secara kuantitatif (Hamdi Syakir Mahmud, 2006: 112). Observasi dilakukan secara terstruktur untuk mencatat sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, dan menjadi teknik penting dalam mengkaji kondisi psikologis serta perubahan yang mungkin terjadi (Amil Qandilji, 2009). Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru dan siswa melalui pertanyaan terarah guna mendapatkan data yang menggambarkan sikap dan pandangan mereka terhadap proses pembelajaran (Amir Qandilji, 2009: 301). Sementara itu, dokumentasi berupa gambar, rekaman video, dan data visual lainnya yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Keempat teknik ini digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang valid dan relevan guna menjawab fokus penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan melibatkan dua metode, yaitu **uji-t** dan **uji N-Gain**. **Uji-t** digunakan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar keterampilan menulis siswa yang menggunakan media *Scrapbook* berbasis proyek (kelompok eksperimen) dan siswa yang tidak menggunakan media tersebut (kelompok kontrol). Uji-t ini termasuk ke dalam uji statistik parametrik untuk dua sampel independen, dan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Rumus dasar uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

Keterangan:

$t_0$  = nilai perbedaan (derajat perbedaan)

$M_1$  = rata-rata nilai kelompok eksperimen

$M_2$  = rata-rata nilai kelompok kontrol

$N_1$  = jumlah data kelompok eksperimen

$N_2$  = jumlah data kelompok kontrol

$\sum x_1$  = total penyebaran nilai deviasi kelompok eksperimen

$\sum x_2$  = total penyebaran nilai deviasi kelompok kontrol

Untuk mengetahui apakah nilai  $t_0$  signifikan, digunakan nilai t tabel dengan signifikansi 0,95 berdasarkan derajat kebebasan (df) yaitu  $N_1 + N_2 - 2$ . Selanjutnya, untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan media *Scrapbook* berbasis proyek terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, digunakan uji N-Gain. Uji ini juga dihitung menggunakan bantuan SPSS. Rumus yang digunakan adalah:

N-Gain =  $\frac{\text{Skor post-test} - \text{Skor pre-test}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pre-test}}$

(Skor maksimal –

Skor pre-test)



Hasil dari uji ini akan diklasifikasikan berdasarkan kategori berikut:

### Kategori Skor N-Gain

No	Nilai N-Gain	Klasifikasi
1	$N\text{-Gain} > 0,70$	Tinggi
2	$0,30 < N\text{-Gain} \leq 0,70$	Sedang
3	$N\text{-Gain} \leq 0,30$	Rendah

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang dikumpulkan dan dianalisis (Hamdi Syakir Mahmud, 2006: 25). Dalam penelitian ini, hipotesis diuji untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media Scrapbook berbasis proyek terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t, berdasarkan dua variabel:

Variabel X: variabel bebas (penggunaan media *Scrapbook* berbasis proyek)

Variabel Y: variabel terikat (keterampilan menulis siswa)

Adapun rumus uji-t dalam bentuk statistik deskriptif adalah:

$\bar{x}_{ij}$  = rata-rata nilai dari kelompok eksperimen atau kontrol

$S^2_{ij}$  = simpangan baku kuadrat (varians) dari kelompok eksperimen atau control

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penggunaan media *Scrapbook* berbasis proyek, guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab kepada siswa kelas IV, terutama karena siswa belum terbiasa menulis sejak dini. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa meskipun siswa mampu menghafal kosakata dengan cepat, mereka kesulitan dalam menuliskannya, sering melakukan kesalahan, dan merasa bosan karena kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Fokus pembelajaran yang hanya pada penguasaan kosakata membuat siswa kehilangan minat.

Setelah dua minggu menggunakan media *Scrapbook*, terjadi peningkatan signifikan. Siswa mulai menunjukkan antusiasme dan minat yang tinggi dalam pelajaran, khususnya dalam menulis. Mereka mampu menulis huruf sambung dan kosakata tanpa melihat contoh, serta mulai menunjukkan kreativitas dalam karya mereka. Media ini juga memicu perkembangan kemampuan berpikir kreatif dan membuat siswa lebih aktif selama proses belajar.

Guru bahasa Arab memberikan respon positif, menyatakan bahwa media *Scrapbook* efektif dalam meningkatkan semangat belajar, rasa ingin tahu, dan kreativitas siswa. Dibandingkan metode konvensional, media ini dinilai lebih menarik dan mampu mengukur perkembangan siswa secara lebih menyeluruh.

### Hasil Uji dan Analisisnya

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis bahasa Arab. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab, terutama dalam menghubungkan huruf dan menuliskan kata dengan benar. Sebagian siswa hanya mampu menghafal kosakata tanpa bisa menuliskannya dengan baik, bahkan beberapa belum



mengenal bentuk huruf bersambung. Kesalahan penulisan masih sering terjadi, menandakan keterampilan menulis yang belum berkembang. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan awal sebelum proses pembelajaran dimulai.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Scrapbook* berbasis proyek, kemudian dilakukan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Materi yang diajarkan bersumber dari pelajaran bahasa Arab kelas IV semester ganjil, yaitu topik “*al-Mihnah*” dan “*Āmālī*”. Indikator yang dinilai mencakup kemampuan memilih kosakata yang sesuai dengan perintah guru, menyusun kata menjadi kalimat, serta menyusun huruf menjadi kata yang tepat. Soal terdiri dari 25 butir, yaitu 10 pilihan ganda, 5 soal menyusun kata, dan 5 soal menyusun kalimat dalam bahasa Arab.

Tes ini diberikan kepada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media *Scrapbook* dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Data hasil kedua kelompok dianalisis untuk melihat perbedaan hasil belajar serta dampak penggunaan media tersebut terhadap keterampilan menulis siswa.

### Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen

Kelompok eksperimen terdiri dari 20 siswa kelas IV-H yang menerima pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media *Scrapbook* berbasis proyek. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa tidak ada satu pun siswa yang mencapai kategori “sangat baik”, “baik”, atau “cukup”. Sebanyak 50% siswa berada dalam kategori “kurang”, dan 50% lainnya masuk kategori “gagal”. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis bahasa Arab tergolong rendah. Kelemahan ini disebabkan oleh kurangnya latihan menulis huruf Arab, dominasi metode hafalan dalam pembelajaran sebelumnya, dan minimnya keterampilan menulis tangan akibat penggunaan perangkat digital yang lebih dominan.

### Berikut kategori presentase nilai siswa:

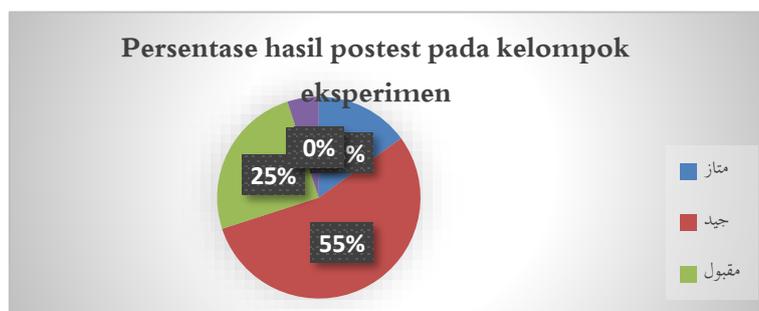
No.	Hasil	Kategori Nilai
1	Sangat Baik	90–100
2	Baik	80–89
3	Cukup	70–79
4	Kurang	50–69
5	Gagal	<49

Hasil pemetaan data pada kelompok eksperimen ini menunjukkan bahwa 50% siswa mendapatkan nilai di bawah 49 dan masuk kategori “gagal”, sementara 50% lainnya memperoleh nilai antara 50 hingga 69 yang tergolong dalam kategori “kurang”.





Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Scrapbook* berbasis proyek, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan. Nilai rata-rata siswa naik dari 42,5 menjadi 82,125. Sebanyak 15% siswa mencapai kategori “sangat baik”, 55% berada pada kategori “baik”, 25% pada kategori “cukup”, dan hanya 5% yang masih berada pada kategori “kurang”. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori “gagal”. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas media *Scrapbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan.



Perbandingan data *pretest* dan *posttest* memperlihatkan perbedaan yang signifikan dalam capaian siswa. Mayoritas siswa mengalami peningkatan dari kategori “gagal” dan “kurang” menuju kategori “cukup”, “baik”, dan “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek menggunakan media *Scrapbook* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab secara kreatif dan terstruktur.

### Hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol

Pada kelompok kontrol yang terdiri dari 22 siswa kelas IV-G, pembelajaran dilakukan tanpa penggunaan media *Scrapbook* berbasis proyek. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai siswa hanya sebesar 40, dengan rincian 8 siswa dalam kategori “kurang” dan 11 siswa dalam kategori “gagal”. Tidak ada siswa yang masuk kategori “sangat baik”, “baik”, atau “cukup”. Kondisi ini menunjukkan lemahnya keterampilan menulis siswa.

Rendahnya nilai *pretest* dipengaruhi oleh metode pembelajaran konvensional yang masih mengandalkan ceramah, hafalan, dan latihan berulang tanpa inovasi. Kurangnya variasi membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran. Selain itu, fokus pada hafalan tanpa latihan menulis yang memadai menyebabkan siswa kesulitan dalam menyusun kalimat dan menulis kosa kata dengan benar.



Setelah pembelajaran, *posttest* dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan menulis siswa. Rata-rata nilai *posttest* hanya meningkat sedikit menjadi 49,5. Tidak ada siswa yang



masuk kategori “sangat baik”, “baik”, atau “cukup”. Sebanyak 11 siswa tetap pada kategori “kurang” dan 11 lainnya di kategori “gagal”.

Distribusi nilai pada *posttest* juga menunjukkan komposisi yang sama dengan *pretest*, yaitu 50% siswa dalam kategori “kurang” dan 50% lainnya dalam kategori “gagal”.



Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol melalui diagram lingkaran tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Mayoritas siswa tetap berada dalam dua kategori terbawah. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran tradisional belum mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Dengan demikian, diperlukan peningkatan kualitas metode pengajaran dan variasi strategi pembelajaran untuk memperbaiki keterampilan menulis bahasa Arab siswa di sekolah ini, agar hasil belajar dapat meningkat secara signifikan.

Keefektifan pembelajaran keterampilan menulis dengan media *Scrapbook* berbasis proyek dianalisis menggunakan uji statistik *T-Test* dan *N-Gain*. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 82,125, sedangkan kelompok kontrol hanya 49,5. Hasil uji *T-Test* menghasilkan nilai sebesar 14,96, jauh lebih tinggi dibandingkan nilai *t-tabel* pada taraf signifikansi 5% (1,68) maupun 1% (2,42), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Selanjutnya, uji *N-Gain* digunakan untuk melihat tingkat efektivitas pembelajaran. Hasil rata-rata *N-Gain* yang diperoleh adalah 0,6, yang termasuk dalam kategori efektivitas sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Scrapbook* berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan hasil yang lebih baik dibandingkan metode tradisional.

### Interpretasi Data

Berdasarkan hasil perhitungan data, rata-rata peningkatan nilai pada kelompok eksperimen tercatat sebesar 82,125, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mencapai 42,5. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis siswa di kelompok eksperimen jauh lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil uji *T-Test* menunjukkan angka sebesar 14,96. Dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 40, diketahui bahwa nilai *t-tabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 1,68 dan pada taraf 1% sebesar 2,42. Karena nilai *T-Test* yang diperoleh jauh melebihi kedua batas tersebut, maka dapat



disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan menulis melalui media *Scrapbook* berbasis proyek terbukti efektif diterapkan pada siswa kelas IV. Efektivitas ini semakin didukung dengan hasil uji *N-Gain* sebesar 0,6, yang tergolong dalam kategori efektivitas sedang.

## KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *Scrapbook* berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas IV. Peningkatan kemampuan siswa terlihat jelas dari hasil *posttest* yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Pembelajaran dengan media ini juga membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti proses menulis.

Selain itu, *Scrapbook* menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan karena menggabungkan unsur visual, kreativitas, dan latihan menulis secara langsung. Siswa memiliki kesempatan mengekspresikan diri melalui desain dan isi tulisan yang mereka buat, sehingga pemahaman mereka terhadap bentuk huruf Arab dan kaidah penulisannya menjadi lebih baik.

Namun, penerapan *Scrapbook* memerlukan waktu yang lebih panjang serta dukungan alat dan bahan yang memadai. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengelolaan waktu dan sumber daya yang efektif agar metode ini bisa diadaptasi di berbagai sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Tiara Kusnia. *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 9, 2018.
- Jerome F. Bump, “*Victorian Passion to Modern Phenomenon a Literary and Rhetorical Analysis of Two Hundred Years of Scrapbooks and Scrapbook Making*” Disertasi the University of Texas at Austin, h. 1.
- Munawarah., dan zulkilfi. *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*. 1, 2020.
- Nadawiyah, Kamila. *Rendahnya Motivasi Siswa Madrasah Tsanawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring*. *Taqdir*. 7, 2021.
- Noor Amirudin, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*”, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan* (November 2017),
- Nurhanifah, Nadya Silva. *Problematika Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab*. *In International Conference of Students on Arabic Language*. 2021.
- Rahmawati, Suci. *مشكلات تعليم اللغة العربية*. *Jurnal Bahasa Arab dan Pembelajarannya*. 2021.
- الظفري، عبد الجبر حسين. *التربية التكنولوجية. البحث العلمي في جامعة إب كلية التربية قسم تكنولوجيا التعليم والمعلومات، الجمهورية اليمنية. 2022.*

غالب عبد المعطي الفريجات، *مداخل إلى تكنولوجيا التعلم*، (عمان: دار المعرفة للنشر والتوزيع، 2010)، ص، 25.



Sari, Liawati Permata. "Pengembangan Media Scrapbook dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Tata Surya". Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung. 2017.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

محمود، حمدي شاکر. "البحث التربوي للمعلمين والمعلمات". العربية السعودية: دار الأندلس، 2006 م.

قنديلجي، عامر .، و السامرائي، إيمان. "البحث العلمي الكمي والنوعي". الأردن: دار اليازوري العلمية للنشر والتوزيع، 2009.

Wahab, Muhibb Abdul. *Pembelajaran bahasa arab di era posmetode*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. 2, 2015.

إبراهيم غلي رابعة، مهارة الكتابة ونماذج تعليمها: الألوكة